

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SD NEGERI 122371 PEMATANGSIANTAR

Jubelando O Tambunan, Melisa Nur Asima Sidabutar, Herna Jusnita Samosir, Alexander Samosir.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina^{1,3,4,5}

*Korespondensi: jou18bel@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the conditions of the Covid-19 pandemic requiring the application of online thematic learning at SD Negeri 122371 Pematangsiantar. The purpose of this study was to determine the application of the picture and picture learning model and the selection of attractive media to increase learning activities in the thematic learning of fourth grade students through Google Classroom at SD Negeri 122371 Pematangsiantar. This research is a Classroom Action Research. The study population was all students of SD Negeri 122371 Pematangsiantar and the sample, namely, class IV in SD Negeri 122371 Pematangsiantar, totaling 21 students. Data collection techniques using tests and non-tests. The results of this study were the value of student activity in the first cycle of the first meeting was 52% and the second meeting was 60%. The increase in the results of observations of student activity in the second cycle got a good category because it applied the picture and picture model and the value of student activity in the second cycle of the first meeting was 79% and the second meeting was 86%. So it can be concluded that the application of the picture and picture model can improve learning activities in fourth grade thematic learning through Google Classroom at SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

Keywords: Picture, Activities, Thematic, Google Classroom.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi covid-19 mengharuskan penerapan pembelajaran tematik secara daring di SD Negeri 122371 pematangsiantar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran picture and picture dan pemilihan media yang menarik untuk meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV melalui Google Classroom di SD Negeri 122371 pematangsiantar. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 122371 pematangsiantar dan Sampel yaitu, kelas IV di SD Negeri 122371 pematangsiantar yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Hasil penelitian ini adalah nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 52% dan pertemuan kedua 60%. Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan kategori baik karena menerapkan model picture and picture dan Nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama 79% dan pertemuan kedua 86%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penerapan model picture and picture dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik kelas IV melalui Google Classroom di SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

Kata kunci: Picture, Aktivitas, Tematik, Google Classroom.

PENDAHULUAN

Saat ini Dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang menyebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (Coronavirus Disease-19). Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi

sebelumnya pada manusia. Virus mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Hubai Tiongkok, saat ini menyebar hampir keseluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization atau Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan wabah sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Fatiah I, 2020:54)

Mengantisipasi penularann virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti, isolasi, sosial and phisical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar dirumah. Dengan kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Ashari M, 2020:26)

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau Gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru. Melalui pemanfaatan Teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik mengingat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet.

Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya dengan menggunakan E-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Menurut Nakayama (2007:34) Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Melalui pembelajaran secara daring atau online salah satu aplikasi yang dipakai untuk pembelajaran diwajibkan para pendidik dan peserta didik menggunakan Google Classroom. Peraturan pendidikan (kementrian pendidikan april SK/322/Kdikbut2020/06/14). Google Classroom ini dapat di unduh secara gratis menggunakan playstore disetiap perangkat berbasis android. Google lassroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Wikipedia, 2017). Google Classroom bermanfaat untuk membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efesien dan berkomunikasi kepada siswa tanpa terbatas ruang dan waktu.

Penerapan suatu model pembelajaran memiliki satu komponen yang perlu diperhatikan agar suatu model pembelajaran dapat berkesinambungan dan memberikan

pengaruh dalam pelaksanaannya. Menurut Sumiati (2009:93) Seorang guru dituntut untuk menguasai semua metode pembelajaran. Namun pada saat-saat tertentu kemampuan guru terbatas, misalnya sempitnya alokasi waktu pembelajaran, atau keadaan kelas yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu guru dituntut pula cerdas mensiasatinya dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuannya. Menurut Hamdani (2014:89) Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan adalah model picture and picture. model picture and picture merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Aktivitas belajar kurang segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, pada proses pembelajaran sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Depdiknas (2005:31) Belajar aktif adalah “suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti belajar menelungkupkan, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Menurut Leo Agung (2012:35) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemorelehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain “pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam Undang –Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Aktivitas

Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani mental/rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam proses belajar kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku sardiman bahwa jika seorang anak berpikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berpikir.

Pembelajaran *Picture and Picture*

Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis atau utuh. Pada model ini peserta didik diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh. Model ini memilih karakteristik yang inovatif, kreatif dan tentu saja sangat menyenangkan.

Pembelajaran Tematik

Menurut Ibnu Hajar (2013:21) pembelajaran Tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep-konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik Selanjutnya, Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik merupakan suatu model pembelajaran yang mengaitkan beberapa disiplin ilmu secara terpadu dengan menggunakan tema yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran dengan menggunakan tema lebih melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran selalu dikaitkan dengan pengalaman pribadi siswa dan lingkungan sekitar siswa. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

e-Learning

e-Learning merupakan satu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia computer atau internet. Istilah ini terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang berarti ‘*electronic*’ dan ‘*learning*’ yang berarti ‘pembelajaran’. Jadi *e-Learning* dapat diterjemahkan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai mediana. *e-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar Guru ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lainnya Darin Hartley (2011:34)

e-Learning merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu:

1. *e-Learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan dan membagi materi ajar atau informasi.
2. Pengiriman sampai ke pengguna terahir melalui computer dengan menggunakan teknologi internet yang standar.

3. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional.

Google Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

METODE

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan baik itu berupa benda, individu, manusia dan kelompok. Adapun populasi yang diambil dari peneliti yaitu seluruh siswa SD Negeri 122371 Pematang Siantar. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi. Adapun sampel yang menjadi penelitian ini yaitu Siswa kelas IV SD Negeri 122371 Pematang Siantar yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu non tes dan tes. Uji coba instrumen pada siswa dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data pada penelitian ini yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa melalui pelaksanaan pembelajaran dan ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Negeri 122371 terletak di Jalan Kesatria, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2020. Penelitian tindakan kelas Penerapan pembelajaran picture and picture melalui Google Classroom dilaksanakan selama sebulan, mulai Agustus sampai Oktober atau dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan menggunakan lembar observasi, dan Hasil belajar. Lembar Observasi digunakan untuk melihat penerapan picture and picture dan Hasil belajar digunakan untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah pembelajaran dan menilai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran.

Menurut Arikunto (2013:128) Pengambilan data dilaksanakan dengan berpedoman pada desain penelitian tindakan kelas yaitu terdiri dari 4 tahap yakni tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I belum mendapatkan kategori baik, karena pada siklus I terdapat 3 aspek kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan kategori kurang, adapun aspek tersebut: yang pertama Guru belum secara maksimal mengadakan apresiasi di dalam kelas, yang kedua Guru belum secara maksimal melaksanakan pembelajaran secara sistematis, yang ketiga Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran. Adapun nilai presentasi aktivitas guru pada siklus I Pertemuan Pertama yaitu 56% dan Pertemuan Kedua 64%.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan kategori baik, dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I, adapun perbaikan yang dilakukan, yaitu :

1. Guru memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran
2. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh guru
3. Guru memberikan nilai tambahan poin bagi siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan bervariasi
5. Guru memaksimalkan tujuan pembelajaran dengan membuat media melalui *picture and picture*
6. Guru mengembangkan materi yang diberikan kepada siswa

Karena aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran pada siklus II ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, dan presentasi nilai aktivitas guru di siklus II Pertemuan Pertama 72% dan Pertemuan Kedua 82%

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah efektif pada RPP Siklus kedua. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* mengalami perubahan/peningkatan yang baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I belum mendapatkan kategori baik, karena pada siklus I ini terdapat 5 aspek kegiatan yang berada pada kategori kurang, yaitu: yang pertama Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang maksimal, yang kedua Keinginan siswa dalam bertanya pada guru kurang karena kebanyakan siswa masih malu-malu bertanya, yang ketiga Hanya beberapa siswa saja yg mampu merespon penjelasan guru, yang keempat Siswa kurang percaya diri mengeluarkan pendapat dan yang kelima siswa telat mengumpulkan tugas. Nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 52% dan pertemuan kedua 60%.

Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan kategori baik karena seluruh aspek sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *picture*

and picture. Nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama 79% dan pertemuan kedua 86%.

Hasil Belajar Siswa

Kemampuan siswa pada setiap pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* dapat di lihat dari hasil tes. Tes yang di adakan pada setiap siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut di olah dengan melihat hasil akhir pada setiap siklus untuk melihat peningkatan secara klasikal. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel 4.8 Hasil tes siswa siklus I pertemuan pertama dari 21 siswa terdapat 16 siswa yang tidak tuntas dan yang tuntas 5 siswa sesuai dengan KKM dengan nilai rata-rata dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 23 % dan pada pertemuan kedua meningkat dari 21 siswa, yang tuntas sebanyak 11 orang dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 54,4% dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 21 siswa pada tes siklus I pertemuan kedua ini adalah 57.

Pada siklus II pertemuan pertama dari 21 siswa, yang tuntas 16 siswa dan yang tidak tuntas 6 siswa, dengan presentase ketuntasan klasikal 76% dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes siklus II pertemuan pertama ini adalah 79 dan pada pertemuan kedua dari 21 siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa dan yang belum tuntas hanya 1 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 95% dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 21 siswa pada tes siklus II pertemuan kedua ini adalah 86.

Hasil observasi dari penelitian ini mengalami peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan pada pertemuan pertama hanya 23% yang tuntas dengan nilai rata-rata 50 dan pada pertemuan kedua meningkat 54,4% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 57 dan siklus II menunjukkan pada pertemuan pertama siswa yang tuntas 76% dengan nilai rata-rata 79 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 95% dengan nilai rata-rata 86.

Isi Hasil Pembahasan

Peneliti menyimpulkan bahwa model *picture and picture* sangat berperan dalam kemampuan siswa terlihat bahwa pada setiap pertemuannya terjadi perubahan yang meningkat. Nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 52% dan pertemuan kedua 60% dan Nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama 79% dan pertemuan kedua 86%. Bukan hanya siswa, peningkatan aktivitas guru juga terlihat pada siklus II. Begitu juga dengan hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang lebih baik.

Ini didukung oleh penelitian dari Herman dan Suprianta I (2020) yang berjudul "Pembelajaran tematik dengan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas II SDN 60 kota Bengkulu" dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa peningkatan perolehan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan juga siswa yaitu pada aktivitas guru diperoleh skor 31,25 dengan kategori baik pada siklus I, meningkat menjadi 36 dengan kategori yang baik di siklus II, serta pada aktivitas siswa diperoleh rata-

rata skor 31 dengan kategori baik pada siklus I, meningkat menjadi 35,5 dengan kategori baik pada siklus II.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar meningkat setelah menerapkan model picture and picture. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada akhir setiap siklus. Hasil observasi aktivitas belajar siswa Nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 52% dan pertemuan kedua 60%. Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan kategori baik karena seluruh aspek sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model picture and picture. Nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama 79% dan pertemuan kedua 86%.
2. Adapun nilai presentasi aktivitas guru pada siklus I Pertemuan Pertama yaitu 56% dan Pertemuan Kedua 64%. presentasi nilai aktivitas guru di siklus II Pertemuan Pertama terjadi peningkatan 72% dan Pertemuan Kedua 82%.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang diberikan untuk pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi Siswa, Peneliti mengharapkan agar aktivitas siswa lebih terarah dengan mengembangkan learning di masa pandemi covid agar para siswa dapat meningkatkan keberanian dan percaya diri untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan aktif atau semangat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi Guru untuk menerapkan model picture and picture dalam proses belajar mengajar karena dengan menerapkan picture and picture dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa. Membuat siswa lebih mudah memahami contoh dari materi yang diajarkan sehingga siswa semangat, aktif dan menyenangkan dalam belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan agar pihak sekolah mengadakan sebuah pelatihan tentang peningkatan keaktifan Guru dalam menerapkan berbagai model dan pembelajaran dengan pemilihan media yang menarik untuk diterapkan disemua kelas.

4. Bagi Peneliti dan pembaca

Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi yang ingin lebih mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan penerapan

model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui Google Classroom.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Leo. (2012) Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah SMA Berbasis Pendidikan Karakter Solo Raya.
- Ahmad Rohani dan Abdul Ahmadi. (1995) Pengelolaan Pengajaran. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Aqib Zainal. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto Suharsimin. (2013). Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, Jihad. (2012). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashari Muhamad. (2020). Proses Pembelajaran Daring Ditengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal
- Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>.
- Darin Hartley. (2011). Selling E-Learning American Society For Training and Development
- Depdiknas. (2005). Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Depdiknas
- Dr. Rusman, M.Pd. (2012). Model-model Pembelajaran. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Evita Gustarani. (2014). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menerapkan Model picture and picture kelas III B SDIT Rabbani
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>.
- Fransiskus (2016). Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom dalam Pemecahan Topik Vektor dalam hasil belajar Efektivitas Elearning
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International*

- Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 1(1), 45–52.
<https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>.
- Hajar Ibnu. (2013). Kurikulum Pembelajaran Tematik. Diva Press
- Hamalik Oemar. (2011). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani .(2014). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menerapkan Model Picture And Picture Kelas III B SDIT Generasi Rabbani
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama
- Herma dan Widya. (2014). Google Classroom Ruang Kelas di Dunia Maya
- Herman dan Supriatna .(2020). Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Yogyakarta
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. International Journal of Suplly Management. Volume 8 No.5 August 2019.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. International Journal of Suplly Management. Volume 8 No.6 December 2019.
- Isbaniah Isbani. (2020). Pedoman pencegahan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Jihad Asep dan Abdul Haris. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kristian Melvi. (2015). A Model Of Education Character In High School A1 Istqomah Simpang Empat West Pesanan Sumatera. Reseach Journal Of Education
- Kristiawan Ahmad, Tobari dan Suhono. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN Jurnal Iqra (Education Journal)
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET), 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>.
- Likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET), 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>.
- Mahfud et all (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014.
- Mahfud et all (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. Media Bina Ilmiah Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>.
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING

- COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>.
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>.
- Nakayama M, y. h The Impact of learner characterics on learning performance in hybred Courses among Japanese Students. *Elektronic Journal Elearning*
- Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Siswa
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JAT-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.27>.
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i5.410>.
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>.
- Nur Ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>.
- Nurkamalia. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and picture pada mata pelajaran IPS Kelas III MI AS’ DIYAH TEBET Jakarta Selatan
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>.
- Rahmasari, Gunawan dan Rismiati. (2013). *Elearning*. Bandung: Yrama Widya
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>.

- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sahertian Piet A. (2013). Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPERICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. MORFAI JOURNAL, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>.
- Sardiman. (2011) interaksi dan motivasi belajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. IRPITAGE JOURNAL, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>.
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. MORFAI JOURNAL, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingktan satuan Pendidikan (KTSP) Jakarta : Bumi Aksara
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang –Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS’ADIYAH KETAPANG. International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- Wikipedia.(2017).<http://www.goole.com/search=wikipedia+2017+google+classroom>
- Yusuf Iis, E., Wahyuddin, W., Thoyib, A., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE AT THE OFFICE OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK IN ACEH. International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS), 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i2.191>.